

Vol. 7 No. 12 April 2017

ISSN : 2089-6948



merupakan perubahan nama dari Jurnal Manajemen menjadi **Strategi** yang diterbitkan sebagai media komunikasi bagi berbagai kalangan yang mempunyai perhatian terhadap perkembangan sistem informasi berbasis Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi. Untuk itu redaksi menerima naskah

berupa hasil-hasil penelitian lapangan, penelitian keputusan, pengamatan ataupun pendapat atas suatu masalah yang timbul dalam kaitannya dengan perkembangan bidang-bidang di atas. Redaksi berhak memperbaiki atau mempersingkat tanpa merubah isi. Isi tertulis belum tentu sesuai dengan pendapat redaksi.

**Penanggung Jawab**  
**Rektor Universitas Tridianti Palembang**  
**(Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.)**

**Redaktur Ahli**  
**Mitra Bastari (Penelaah Naskah)**  
**Prof. Dr. H. Hosni Suradji (STEI Indonesia Jakarta)**  
**Prof. Dr. H. Masngudi, APU (Universitas Borobudur Jakarta)**  
**Prof. Anoesyirwan Mouins, M.Si (Universitas Persada Indonesia Y.A.I)**  
**Prof. Dr. Bambang Djuanda, M.S. (Institut Pertanian Bogor)**  
**Prof. Drs. Sabinen Ada, M.A. (Universitas Jayabaya)**  
**Prof. Dr. Edizal AE., M.S. (Universitas Tridianti Palembang)**

**Pimpinan Redaksi**  
**Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.**

**Wakil Pimpinan Redaksi**  
**Dr. Ir. H. Zulkarnain Husni, M.S.**

**Sekretaris Redaksi**  
**A. Karim, S.E., M.M.**  
**Darmuji, S.E., M.M.**

**Dewan Redaksi/ Penyunting**  
**Dr. Yohan Naftali, S.E., M.M.**  
**Dr. H. Much. Baryadi, S.E., M.M.**  
**Dr. H. Budiarto Marsul, M.S.**  
**Dr. Irwan Pancasila, S.E., M.M.**  
**Dr. Marwan Sopi, S.E., M.M.**

**Bagian Produksi**  
**Muhni Pamuji, S.T., M.M.**

---

**Alamat Redaksi**  
**Kampus "Biru" Universitas Tridianti Palembang (UTP)**  
**Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang 30129**  
**Telp. (0711) 360725, Fax. (0711) 360725**

---

**Percetakan : UTP Pres**  
**Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang 30129**  
**Telp. (0711) 360725, Fax. (0711) 360725**

---

## DAFTAR ISI

<b>PENGARUH FAKTOR SOSIODEMOGRAFI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN DI STIE MULTI DATA PALEMBANG</b> <i>Yulizar Kasih, Retno Budi Lestari, Herry Widagdo</i> .....	1 - 11
<b>PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN ASET TERHADAP MODAL KERJA PADA PT. DUTA YUZAKA PERMAI PALEMBANG</b> <i>Msy. Mikial, Sahila, Fitriyah</i> .....	12-26
<b>PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BAYANGKARA PERMAI PALEMBANG</b> ( INFLUENCE OF LEADRSHIP STYLE, WORK DISIPLINE AND MOTIVATION TO EMPLOYEE PERFORMANCE PT. BAYANGKARA PERMAI PALEMBANG) <i>Rustam Effendi, M. Iqbal Ramadhani</i> ..	27- 42
<b>APLIKASI METODE ALGORITMA GENETIK PADA ANALISIS NONLINIER FAKTOR EKONOMI DAN FAKTOR NON EKONOMI TERHADAP IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA</b> <i>Johan Naftali</i> .....	42- 62
<b>PENGARUH PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEGAWAI PT. BANK SUMSEL BABEL DI SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG</b> <i>Marwan Saragi</i> .....	63- 87
<b>THE EFFECT OF SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP AND TEACHER COMPETENCY ON TEACHERS' WORK MOTIVATION AND ITS IMPLICATIONS ON PUBLIC INTERMEDIATE SCHOOL TEACHERS' PERFORMANCE IN THE CITY OF PALEMBANG, SOUTH SUMATERA PROVINCE</b> <i>Siswoyo Haryono, Zubaidah</i> .....	88 - 106

---

**PENGARUH FAKTOR SOSIODEMOGRAFI MAHASISWA TERHADAP  
PEMILIHAN KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN  
DI STIE MULTI DATA PALEMBANG**

---

**Yulizar Kasih\*, Retno Budi Lestari, Herry Widagdo**

STIE Multi Data Palembang

Jalan Rajawali 14, Palembang, Indonesia

\*E-mail: yulizar@stie-mdp.ac.id

**ABSTRACT**

This study aims to examine the student sociodemographic factor effect on entrepreneurship specialisation course decision in STIE Multi Data Palembang. Sociodemographic factor consist of gender, senior high school background, entrepreneurship experience and family background. The sampling technique using saturated sampling amounted 67 respondent who choose entrepreneurship specialisation course decision in academic year 2015/2016 and 2016/2017. Analysis technique using multiple regression and hypothesis testing using F test and t test. The result showed that simultaneous gender, senior high school background, entrepreneurship experience and family background significantly effect on specialisation course decision. Partially only family background variable has significant effect on entrepreneurship specialisation course decision While gender, senior high school background and entrepreneurship experience have no significant effect.

*Keywords : sociodemographic, entrepreneurship, education*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosiodemografi yang terdiri dari jenis kelamin, latar belakang sekolah di SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang keluarga terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampling jenuh berjumlah 67 mahasiswa yang memilih konsentrasi kewirausahaan pada tahun akademik 2015/2016 dan 2016/2017. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis penelitian adalah uji F dan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang. Secara parsial, jenis kelamin, latar belakang sekolah di SLTA dan pengalaman berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang.

*Kata kunci : faktor sosiodemografi, kewirausahaan, pendidikan*

**PENDAHULUAN**

Upaya pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausaha ditempuh salah satunya dengan menggalakkan pendidikan kewirausahaan mulai dari jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) hingga perguruan tinggi dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum. Selain itu beberapa bentuk kompetisi

kewirausahaan yang disponsori oleh BUMN maupun swasta telah banyak dilakukan. Namun permasalahan dalam pendidikan kewirausahaan adalah bagaimana mengubah mindset maupun sikap mahasiswa sehingga mampu menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dan meningkatkan minat berwirausaha sehingga mampu mencetak wirausaha-wirausaha muda Indonesia.

Isu pendidikan berbasis kewirausahaan menjadi dorongan utama untuk menyelenggarakan proses pendidikan berbasis manajemen dan bisnis. STIE Multi Data Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk melahirkan wirausaha muda sehingga dapat mewujudkan *academic entrepreneurship*. Menurut (Ardiansyah, 2011) sebuah universitas yang ingin menjadi *academic entrepreneurship* harus melakukan beberapa hal diantaranya menciptakan kondisi/ekosistem kampus yang mendukung terciptanya suasana kewirausahaan dan memberikan stimulasi dalam bentuk perubahan perilaku, *mind set* kewirausahaan yang masuk dalam setiap sivitas akademika hingga struktur organisasi/ lembaga dalam kampus.

Untuk mewujudkan misi tersebut, STIE Multi Data Palembang telah merancang kurikulum dengan memasukkan manajemen kewirausahaan sebagai salah satu pilihan konsentrasi khususnya bagi mahasiswa di Program Studi Manajemen. Mata kuliah pilihan konsentrasi ditempuh pada semester lima. Prasyarat bagi mahasiswa yang akan memilih konsentrasi manajemen kewirausahaan harus sudah lulus beberapa mata kuliah prasyarat di semester sebelumnya seperti Dasar-Dasar Kewirausahaan, Lingkungan Bisnis dan Praktek Bisnis. Selain kurikulum penciptaan atmosfer kewirausahaan juga selalu dilakukan misalnya dengan aktif melakukan kuliah umum maupun seminar-seminar dengan tema kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menginspirasi mahasiswa. Berbagai kompetisi kewirausahaan atau kreativitas juga diselenggarakan di internal kampus. Mahasiswa juga aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan di luar kampus.

Jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi manajemen kewirausahaan dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun akademik 2014/2015 sampai dengan tahun akademik 2016/2017 selalu lebih besar dibandingkan dua konsentrasi lainnya yaitu konsentrasi manajemen pemasaran dan manajemen kewirausahaan seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Daftar Jumlah Peminat Masing-Masing Konsentrasi**

Tahun Akademik	Konsentrasi Manajemen Kewirausahaan	Konsentrasi Manajemen Pemasaran	Konsentrasi Manajemen Keuangan
2014/2015	29	26	28
2015/2016	31	6	27
2016/2017	36	29	35
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>61</b>	<b>90</b>

Sumber : Bagian Administrasi Akademik STIE MDP

Pertimbangan faktor demografis seperti *gender*, latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua dan pengalaman bekerja dapat mempengaruhi pilihan karier menjadi wirausahawan (Sondari 2008 dalam Lestari, 2012). Beberapa penelitian sebelumnya tentang pemilihan mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal, eksternal dan kontekstual. Faktor internal terdiri faktor sifat, maupun faktor sosiodemografis seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja dan latar belakang keluarga. Faktor eksternal berasal dari luar pelaku yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual (Rochayati dkk, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sakdiah Putri dkk (2014) dengan judul “ Pengaruh Sosiodemografi dan kemampuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Unversitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel sosiodemografi dan kemampuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sampel yang diambil adalah 83 mahasiswa dari jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi dan kemampuan mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi Universitas Islam Riau.

Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa”. Penelitian dilakukan oleh Rochayati dkk tahun 2013. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosiodemografis, sikap dan kontekstual terhadap siswa SMK di Kabupaten Bantul DIY. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*

berjumlah 63 siswa. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sosiodemografis, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul.

Penelitian Emrah Talas dkk (2013) dengan judul "*The Influence of Demographic Factors on Entrepreneurial Intention among undergraduate students as a career choice : The case of Turkish University*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosiodemografi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel Sosiodemografi terdiri dari gender, kelompok usia, fakultas, pekerjaan dari orang tua, besarnya penghasilan rumah tangga per bulan dan jenis sekolah menengah. Data dianalisis menggunakan model regresi logistik dan hasil analisis menunjukkan bahwa bidang fakultas, jenis Sekolah menengah dan besarnya penghasilan keluarga merupakan faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian Kojo Agyemang (2013) berjudul *Socio demographics Effect That Shape Decision to Start Own Business*. Penelitian menganalisis efek faktor sosio demografis yang mengarah pada keputusan memulai bisnis. Teknik pengambilan sampling adalah *convenience sampling* dengan jumlah responden sebanyak 136 mahasiswa pemasaran Politeknik Sunyani Afrika Barat. Hasil analisis mengindikasikan faktor sosiodemografis berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa menjadi wirausaha dan memulai bisnis baru.

Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi oleh Martini (2013). Hasil penelitian adalah faktor sosial seperti keluarga, peran dan status berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Akuntansi, sedangkan faktor budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Akuntansi pada Universitas Budi Luhur Jakarta.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak menggunakan variabel sosiodemografi sebagai variabel bebas, namun belum banyak yang menghubungkannya dengan variabel terikat pemilihan konsentrasi kewirausahaan.

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji pengaruh faktor sosiodemografis mahasiswa terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan oleh mahasiswa STIE MDP. Dari pengamatan awal, mahasiswa yang mengambil konsentrasi manajemen kewirausahaan memiliki latar belakang orang tua yang memiliki usaha. Dalam proses pemilihan konsentrasi, sebagian mahasiswa masih dipengaruhi oleh teman lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh faktor sosiodemografi mahasiswa terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor sosiodemografi mahasiswa terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang.

Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal, eksternal dan kontekstual. Faktor internal berasal dari diri individu yang dapat merupakan karakter sifat maupun faktor sosiodemografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja dan latar belakang orang tua. Faktor eksternal berasal dari luar pelaku yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual ( Rochayati dkk. 2013).

Faktor sosiodemografi menurut Suharti dalam Putri dkk, 2014 terdiri dari:

1. Gender (Jenis Kelamin). Gender berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin. Secara umum, pengertian gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Dalam Women Studies Ensiklopedia dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.
2. Latar Belakang Pendidikan terakhir. Banyak Universitas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum untuk berbagai program studi. Hal tersebut berarti berbagai kewirausahaan

merupakan mata kuliah sangat penting. Akibat dari berkurangnya kesempatan kerja dan lapangan kerja, maka mata kuliah yang diajarkan bisa dikembangkan dengan membuat lapangan kerja terbuka, kemudian para lulusan tidak terserap dunia kerja, bisa membuka usaha sendiri. Dengan latar belakang jurusan yang diambil mahasiswa tersebut turut adil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan karir mereka menjadi wirausaha atau pekerja

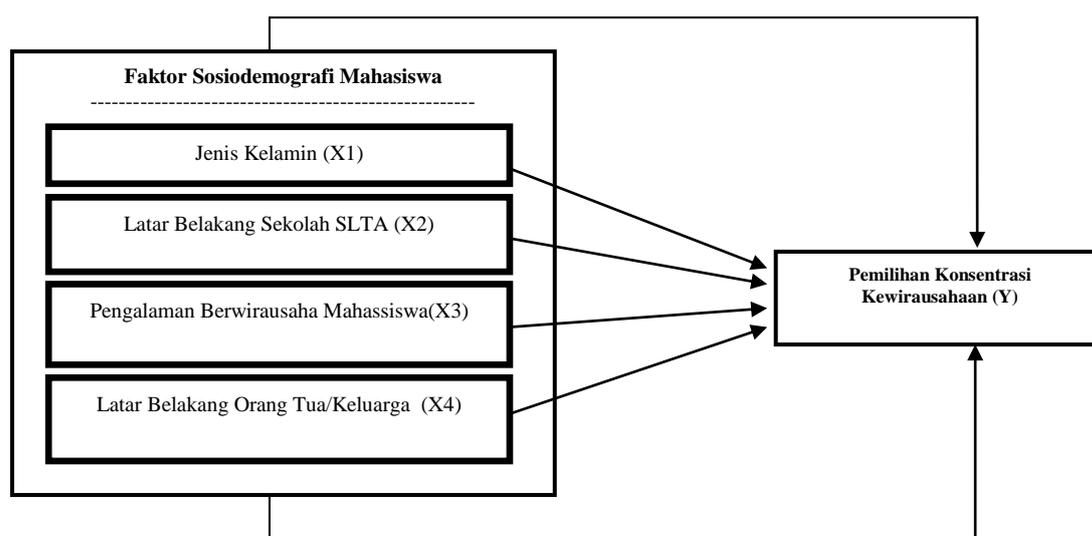
3. Pekerjaan Orang Tua. Pekerjaan yang digeluti oleh orang tua sangat berperan juga dalam mendorong memilih karir seorang anak.
4. Pengalaman Berwirausaha. Pengalaman seseorang tentang wirausaha bisa menentukan minat terhadap kewirausahaan dan tidak terlepas juga dengan sikap positif dan negatif seseorang terhadap wirausaha, apabila seorang pernah berwirausaha tetapi tidak memiliki sikap positif akibat kegagalan yang pernah dialami, maka pengalaman tersebut tidak akan berpengaruh kepada kemampuan berwirausaha orang tersebut.

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada

pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Menurut Schoenfeld dalam Lunenburg 2010, pengambilan keputusan adalah sebuah proses pemilihan dari serangkaian alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari definisi tersebut maka proses pengambilan keputusan terdiri dari tiga elemen, pertama pengambilan keputusan merupakan pemilihan dari berbagai alternatif. Kedua, pengambilan keputusan melibatkan lebih dari sekedar memilih dari berbagai alternatif. Terakhir "hasil yang diinginkan" dalam definisi tersebut merupakan tujuan atau hasil akhir dari proses pengambilan keputusan.

Model proses pengambilan keputusan di atas merupakan model rasional dimana pembuat keputusan mengambil keputusan dalam kondisi kepastian (*certainty*). Dalam kondisi kepastian, pembuat keputusan mengetahui alternatif-alternatif, mengetahui hasil yang akan dicapai, dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keputusan terbaik dan kemudian mengimplementasikannya (Towler dalam Lunenburg, 2010).

Untuk memahami substansi penelitian ini, berikut disajikan kerangka konseptual penelitian dalam gambar 1.2 berikut :



Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual Penelitian

- Ho<sub>1</sub> : Faktor Sosiodemografi mahasiswa tidak berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang
- Ha<sub>1</sub> : Faktor Sosiodemografi mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang
- Ho<sub>2</sub> : Faktor Sosiodemografi mahasiswa tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang
- Ha<sub>2</sub> : Faktor Sosiodemografi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE Multi Data Palembang

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang pengaruh faktor sosio demografis mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE MDP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen yang mengambil konsentrasi manajemen kewirausahaan pada tahun akademik 2016/2017 dan tahun akademik 2015/2016 berjumlah 67. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampling jenuh sehingga semua populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah pemilihan konsentrasi kewirausahaan Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor sosio demografi mahasiswa yang terdiri dari variabel jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang orang tua serta keluarga.

Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari jawaban responden mengenai faktor sosiodemografi dan keputusan memilih konsentrasi manajemen kewirausahaan. Data sekunder diperoleh dari bagian akademik maupun program studi terkait dengan jumlah mahasiswa konsentrasi manajemen kewirausahaan dan proses pembelajaran, sumber jurnal ilmiah maupun artikel berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang faktor sosiodemografis mahasiswa konsentrasi manajemen kewirausahaan dan proses keputusan pemilihan konsentrasi manajemen kewirausahaan. Kuesioner didistribusikan kepada seluruh mahasiswa manajemen yang mengambil konsentrasi manajemen kewirausahaan pada tahun akademik 2016/2017 dan 2015/2016. Jawaban kuesioner menggunakan skala likert.

Untuk memperoleh hasil analisis yang diharapkan terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu serangkaian pengujian validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. (Sugiyono, 2013) Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, maka uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap reliabel jika  $r$ -alpha positif dan  $r$ -alpha >  $r$ -tabel ( $\alpha$ ,  $n-2$ ) di mana  $n$  = jumlah sampel. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh > 0,60. (Priyanto, 2011).

Selanjutnya dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan dengan

uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $Asymp\ Sig > \alpha = 0,05$  (Suliyanto, 2011). Multikolinieritas memiliki arti adanya korelasi diantara dua atau lebih variabel bebas. Uji asumsi multikolinieritas ini dilakukan dengan cara menghitung nilai *Variance Inflating Factor* (VIF), dan jika VIF lebih kecil 10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Suliyanto, 2011). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik dengan mengamati scatterplot di mana sumbu horisontal menggambarkan nilai *predicter standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual *studentized*. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan scatterplot yang menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji  $t = 5\%$ . Apabila  $D-W$  Durbin-Watson ( $D-W$ ) dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi

Analisis regresi linier digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya) (Sugiyono, 2013). Model regresi yang digunakan adalah regresi berganda dengan tiga variabel bebas kualitatif, satu variabel bebas kuantitatif dan satu variabel terikat.

Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi beranda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1D_1 + b_2D_2 + b_3D_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

- Y = Variabel Terikat (Keputusan Pemilihan Konsentrasi )
- A = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi variabel bebas
- $D_1$  = variabel bebas jenis kelamin
- $D_2$  = variabel bebas latar belakang sekolah SLTA
- $D_3$  = variabel bebas pengalaman berwirausaha
- $X_4$  = variabel latar belakang orang tua dan keluarga
- e = Nilai residu

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t. Dalam uji F, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , Faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan.

$H_a = b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , Karakteristik sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan.

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 maka kriteria pengujian adalah :

F hitung  $\leq$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam uji t, Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$ , (tidak terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan).

$H_1: b_1 \neq 0$ , (terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan).

$H_0: b_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh latar belakang sekolah SLTA terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan)

$H_1: b_2 \neq 0$ , (terdapat pengaruh latar belakang sekolah SLTA terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan).

$H_0: b_3 = 0$ , (tidak terdapat pengaruh pengalaman berwirausaha mahasiswa

terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan).

$H_1 : b_3 \neq 0$ , (terdapat pengaruh Pengalaman berwirausaha mahasiswa terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan)

$H_0 : b_4 = 0$ , (tidak terdapat pengaruh latar belakang orang tua dan keluarga terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan)

$H_1 : b_4 \neq 0$ , (terdapat pengaruh latar belakang orang tua dan keluarga terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden yang diteliti disajikan pada tabel 4.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden

perempuan sebesar 56.71 persen dan responden laki-laki sebesar 43.23 persen. Perbandingan ini menunjukkan bahwa terjadi keseimbangan jumlah mahasiswa perempuan dan laki-laki yang memilih konsentrasi kewirausahaan. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang memiliki orientasi sebagai wirausaha. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan sebagian besar berlatar belakang Sekolah Umum pada waktu SMA dan sebanyak 82.09 persen telah memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya. Usaha yang pernah digeluti pada umumnya adalah penjualan produk secara *online*. Lebih dari 50 persen mahasiswa yang memilih konsentrasi kewirausahaan juga memiliki prestasi akademik yang cukup baik dengan IPK antara lebih dari 2.76 dan 3.00 ke atas.

**Tabel 4.1 Karakteristik Demografis Responden Penelitian**

Karakteristik Responden	Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	29	43.28
- Perempuan	38	56.71
Latar Belakang SMA		
- SMA Umum	60	89.55
- SMA Kejuruan (SMK)	7	10.45
Pengalaman Berwirausaha		
- Ada	55	82.09
- Tidak	12	17.91
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
• < 2	12	17.91
• 2.00 s/d 2.5	18	26.87
• 2.51 s/d 2.75	13	19.40
• 2.76 s/d 3.00	25	37.31
• > 3.00		

Hasil uji t disajikan dalam tabel 4.9. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, nilai t hitung untuk variabel jenis kelamin, latar belakang SMA dan pengalaman berwirausaha bernilai negatif. Nilai t tabel adalah sebesar 1.99897, sehingga nilai t hitung lebih kecil. Dapat disimpulkan faktor sosiodemografi jenis kelamin, latar belakang SMA dan pengalaman berwirausaha tidak

berpengaruh terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE MDP. Variabel latar belakang keluarga memiliki nilai t hitung sebesar 7.840 sehingga lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel latar belakang keluarga berpengaruh terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE MDP.

Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.867	2.217		3.999	.000
Jenis Kelamin	-.231	.557	-.039	-.415	.680
Ltr belakang SLTA	-.276	.874	-.029	-.316	.753
Pengalaman wirausaha	-.110	.714	-.014	-.154	.878
Ltr belakang keluarga	.785	.100	.713	7.840	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan konsentrasi kwu

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.10. Pada tabel menunjukkan F hitung sebesar 16.638 sedangkan F tabel adalah 2.52 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor sosiodemografi yang terdiri dari variabel jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	301.318	4	75.330	16.638	.000 <sup>a</sup>
Residual	280.712	62	4.528		
Total	582.030	66			

a. Predictors: (Constant), Latar belakang keluarga, Latar belakang SMA, Pengalaman wirausaha, Jenis Kelamin

b. Dependent Variable: Pemilihan konsentrasi kwu

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil uji F bahwa faktor sosiodemografi yang terdiri dari jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan di STIE MDP. Penelitian yang sama tentang faktor sosiodemografi telah dilakukan oleh Sakdiah Putri, dkk (2014) bahwa faktor

sosiodemografi yang terdiri dari gender, latar belakang jurusan, pekerjaan orang tua dan pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Riau. Hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian tentang pengaruh faktor sosiodemografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa oleh Rochayati, dkk (2013). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sosiodemografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa. Hasil Penelitian lain tentang faktor sosiodemografi adalah Agyemang, dkk (2013) berjudul *Socio Demographics Effect in Factors That Shape Decision to Start Own Business* dimana faktor sosiodemografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk memulai usaha.

Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA dan pengalaman berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan mahasiswa STIE MDP. Artinya baik perempuan maupun laki-laki tidak mempengaruhi dalam pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Penelitian lainnya juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan penelitian ini seperti faktor gender memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha menurut hasil penelitian Klyver & Grant (2010) ; Lafuente & Vaillant (2008) dalam Agyemang et al (2013).

Data responden yang diperoleh terdiri dari 56.71 persen responden perempuan dan sebesar 43.28 persen responden laki-laki. Dari perbandingan tersebut terlihat keseimbangan jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan dilihat dari jenis kelamin. Demikian juga jenis sekolah SLTA, apakah kejuruan atau sekolah umum tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan konsentrasi kewirausahaan pada mahasiswa STIE MDP. Latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya tidak mempengaruhi dalam pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Talas, et al (2013) menyatakan latar belakang SLTA yaitu Sekolah Kejuruan maupun Sekolah Umum berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini menyatakan faktor sosiodemografi mahasiswa yaitu pengalaman berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Tkachev dan Kolvereid (1999) dalam Agyemang et al (2013) yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengalaman berwirausaha (*self employment experience*) terhadap minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini, latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Latar belakang keluarga terdiri dari indikator pekerjaan orang tua dan keluarga, harapan dan dorongan keluarga untuk menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan mahasiswa STIE MDP yang memilih konsentrasi kewirausahaan memiliki latar belakang keluarga sebagai wirausaha dan mampu memberikan motivasi serta harapan agar anggota keluarganya dapat menjadi wirausaha yang sukses pada masa yang akan datang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Friedman & Azis (2012) dalam Agyemang, 2013 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan anggota keluarga sebagai *role model* dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Demikian juga penelitian Steel dalam Indarti et al bahwa terdapat bukti yang kuat adanya hubungan

antara minat kewirausahaan dengan latar belakang orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha (Yuliawan dan Ginting, 2015).

Beberapa penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya yaitu penelitian Tkachev dan Kolvereid (1999) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang keluarga terhadap minat untuk berwirausaha (Agyemang et al, 2013). Demikian juga dengan penelitian Agyemang et al (2013) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi seperti keluarga terhadap keinginan membuka usaha baru.

**Tabel 4.4 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.487	2.128

a. Predictors: (Constant), Ltr belakang keluarga, Ltr belakang SMA, Pengalaman wirausaha, Jenis Kelamin

b. Dependent Variable: Pemilihan konsentrasi kewirausahaan

c. Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Intepretasi nilai koefisien *Adjusted R square* sebesar 0.487 yang artinya keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan pada mahasiswa STIE MDP ditentukan oleh faktor sosiodemografi yaitu jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang keluarga sebesar 48.7%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti. Variabel terikat yaitu pemilihan konsentrasi kewirausahaan merupakan tahap awal keputusan untuk menuju karir sebagai seorang *entrepreneur*. Menurut Krueger, et al dalam Putri, et al (2014) bahwa sikap terhadap wirausaha adalah aspek penting dalam memprediksi potensi wirausaha di masa mendatang, dan aktivitas kewirausahaan dapat diprediksi lebih akurat dengan meneliti faktor minat dari pada faktor-faktor lain seperti kepribadian, demografi, karakteristik dan faktor situasional. Sehingga faktor lain yang kemungkinan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan memilih konsentrasi kewirausahaan dapat dikaitkan dengan potensi menjadi wirausaha sebagai pilihan karier mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel

kepribadian, faktor situasional, ketersediaan informasi tentang kewirausahaan dan kepemilikan jaringan sosial sebagai variabel *predictor*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor sosiodemografi yang terdiri dari variabel jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA, pengalaman berwirausaha dan latar belakang keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan mahasiswa STIE Multi Data Palembang. Secara parsial, hanya variabel latar belakang keluarga yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Sedangkan variabel jenis kelamin, latar belakang sekolah SLTA dan pengalaman berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan konsentrasi kewirausahaan.

### 2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran. Pertama, sebaiknya latar belakang keluarga (berlatar belakang wirausaha) dijadikan perhatian khusus bagi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi kewirausahaan. Kedua, penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut : (i) untuk penelitian selanjutnya peneliti hendaknya menambahkan variabel kepribadian individu, ketersediaan informasi tentang kewirausahaan, keluasan jaringan sosial sebagai variabel bebas, (ii) pada variabel terikat keputusan pemilihan konsentrasi kewirausahaan dapat dihubungkan dengan orientasi karier sebagai seorang wirausaha, (iii) lingkup penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas bukan hanya pada satu lembaga, (iv) perlu pula diteliti bagaimana pengaruh faktor sosiodemografi khususnya latar belakang keluarga terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa yang bersangkutan dalam menjalankan bisnis setelah lulus kuliah.

## REFERENSI

- Agyemang, I.K, Yaw Deh, Isaac dan Samuel Yeboah Asuamah. 2013. *Socio-Demographic Effect in Factors that Shape Decision to start own business*. Journal of Small Business and Entrepreneurship Development June 2013 p. 34-41
- Ardiansyah.2011. *Academic Entrepreneurship : Konsep dan Strategi Menjadi Kampus Berbasis Kewirausahaan*. <http://www.scribd.com/doc/102698691/Academic-Entrepreneurship>. diakses pada 16 Mei 2016
- Lestari, Retno Budi dan Trisnadi Wijaya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE Musi*. Forum Bisnis dan Kewirausahaan Vol 1. Nomor 2 Maret 2012
- Lunenberg, Fred. 2010. *The Decision Making Process*. National Forum of Educational Administration And Supervision Journal Vol. 27 Number 4, 2010
- Martini. 2013. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Online [fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2.-Martini.pdf](http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2.-Martini.pdf)
- Priyanto, Dwi. 2011. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta, Gava Media
- Putri, Tya Sakdiah, R. Lestari Ganarsih , Restu Ibrahim.2014. *Pengaruh Sosiodemografis dan Kemampuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau*. Jom FEKON Vol 1. No.2 Oktober 2014
- Rochayati, Umi dkk. 2013. *Pengaruh Faktor Sosio Demografi, Sikap dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha*

*Mahasiswa*. Jurnal Kependidikan  
Volume 43. Nomor 2. November 2013

Talas, E. et al. 2013. *The Influence of demographic factors on Entrepreneurial intention among undergraduate students as a career choice : The case of Turkish University*. American International Journal of Contemporary Research Vol.3 No.12 December 2013

Ginting, Mbayak dan Eko Yuliawan.2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskill Medan). *Jurnal Wira ekonomi Mikroskil* Volume 5 Nomor 1 April 2015

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung